

ABSTRAK

Muhammad Maulana Yusup, Kampanye *Public Relations* Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Birokrasi Bersih dan Melayani.

Kantor Imigrasi Sukabumi merupakan unit pelaksana tugas keimigrasian di bawah naungan Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM. Penelitian ini menelaah bagaimana kegiatan Kampanye Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Birokrasi Bersih dan Melayani Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Sukabumi.

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui gambaran mengenai tahap identifikasi masalah, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi Kampanye *Public Relations* Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Sukabumi.

Metode yang diterapkan adalah metode deskriptif kualitatif dengan paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktivisme serta teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara secara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan model kampanye Ostergaard karena diharapkan dapat memaparkan proses kampanye secara menyeluruh sehingga dapat menunjukkan keterikatan antara beberapa bagian yang menjadi aspek dari kegiatan kampanye.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas Kampanye *Public Relations* Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Sukabumi menerapkan empat tahap, yakni : (1) Identifikasi masalah. (2) Tahap perencanaan kampanye, yakni dengan melakukan penetapan tujuan, menentukan public sasaran, menentukan pesan kampanye, menentukan pelaku kampanye dan melakukan media kampanye (3) Tahap pelaksanaan, meliputi penyelenggaraan sosialisasi secara langsung dan tidak langsung. (4), Tahap evaluasi yakni tahap untuk menilai sejauh mana keberhasilan yang diraih dari aktivitas kampanye *public relations* .

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Sukabumi telah melaksanakan Kampanye *Public relations* dalam Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani.

Kata kunci: Kampanye, Kampanye *Public Relations*, Integritas, Birokrasi, Korupsi.

ABSTRACT

Muhamad Maulana Yusup, Public Relations Campaign for Integrity Zone Development Towards an Area Free from Corruption and a Clean and Serving Bureaucracy.

The Sukabumi Immigration Office is an immigration task force unit under the auspices of the Directorate General of Immigration, Ministry of Law and Human Rights. This study examines how the activities of the Integrity Zone Development Campaign Towards an Area Free from Corruption and a Clean Bureaucracy and Serving the Immigration Office Class II Non TPI Sukabumi.

This study has the aim of knowing an overview of the problem identification stage, planning stage, implementation stage and evaluation stage of the Public Relations Campaign Development of the Integrity Zone Towards a Corruption-Free Area and a Clean Bureaucratic Area and Serving the Class II Immigration Office Non TPI Sukabumi.

The method applied is a descriptive qualitative method with the paradigm used in this study is constructivism and the data collection technique in this study is in-depth interviews.

The researcher uses the Ostergaard campaign model because it is expected to be able to describe the campaign process as a whole so that it can show the connection between several parts that are aspects of campaign activities.

The results of this study indicate that the Public Relations Campaign activity for the Development of an Integrity Zone Towards a Corruption-Free Area and a Clean Bureaucratic Area and Serves the Class II Immigration Office of Non TPI Sukabumi..implements four stages, namely: (1) Problem identification stage. (2) The campaign planning stage, namely by setting goals, determining public targets, determining campaign messages, determining campaign actors and conducting campaign media (3) The implementation stage, including direct and indirect socialization. (4), the evaluation stage is the stage to assess the extent to which the success achieved from the public relations campaign activities.

Based on the results of the study, it is shown that the Immigration Office Class II Non TPI Sukabumi has implemented a Public Reactions Campaign in the Development of an Integrity Zone Towards a Corruption-Free Area and a Clean and Serving Bureaucracy Area.

Keywords: Campaign, Public Relations Campaign, Integrity, Bureaucracy, Corruption.